

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri dan teknologi semakin pesat membuat perusahaan menjadi lebih kompetitif dalam menghadapi persaingan di era globalisasi ini. Setiap pelaku bisnis dituntut untuk selalu siap menghadapi persaingan antar kompetitor dalam menjalankan suatu aktivitas bisnisnya, dan bagi suatu organisasi salah satu upaya yang dapat diterapkan agar senantiasa mendukung tercapainya visi, misi, maupun tujuannya adalah dengan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dengan kinerja yang optimal (Uma & Swasti, 2024). Oleh karena itu, sumber daya manusia dalam suatu perusahaan harus senantiasa dibina dan dikembangkan, agar perusahaan mampu menghadapi tantangan dan persaingan yang terjadi.

Perusahaan yang bergerak dibidang produksi, kinerja sumber daya manusia selalu dituntut untuk berkerja secara maksimal demi kemajuan perusahaanya. Pengelolaan sumber daya manusia secara efektif dan efisien akan mendorong karyawan berkerja secara maksimal guna mencapai visi perusahaan yaitu menjadi perusahaan multinasional yang professional dan mandiri. Menurut Sari et al., (2023) kinerja karyawan merupakan hasil pencapaian yang diperoleh seorang karyawan selama proses penyelesaian beban kerja dengan rentetan waktu yang sudah ditentukan. setiap perusahaan pasti mengharapkan semua karyawannya dapat mencapai kinerja yang sudah ditentukan, karena hal tersebut sebagai jembatan dalam pencapaian tujuan dari perusahaan. Pencapaian kinerja juga menjadi suatu motivasi bagi karyawan dan merupakan suatu tolak ukur dari kemampuan setiap karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sangat bergantung pada kinerja karyawan yang mana karyawan harus selalu diperhatikan kebutuhannya dan tuntutannya agar karyawan selalu memiliki kinerja yang maksimal.

PT Muliakeramik Indahraya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam produksi keramik lantai dan keramik dinding, yang terdiri dari 7 plant yaitu 4 plant *Floor Tile* (FT), 2 plant *Wall Tile* (WT), dan 1 plant *Granito Tile*. Proses produksi pembuatan keramik terdiri dari dua macam yaitu proses untuk *single firing*

dan *double firing*. PT Muliakeramik Indahraya dituntut untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan daya saingnya. Central Laboratorium merupakan salah satu unsur terpenting dalam menjaga kualitas bahan baku yang digunakan dalam produksi keramik. Departemen RnD merupakan salah satu departemen yang memiliki peran penting untuk mempertahankan dan meningkatkan daya saing produk yaitu dengan mengembangkan formula dan mencari substitusi material. Departemen RnD dibagi menjadi dua bagian yaitu Divisi Central Laboratorium dan Divisi Formula Development. Berdasarkan pra survey pada Lampiran 1 yang dilakukan peneliti bahwa hasil kinerja atau target yang di hasilkan oleh karyawan Divisi Central Laboratorium PT. Muliakeramik Indahraya dalam enam bulan terakhir tidak mencapai target atau kurang dari 100%. Tidak tercapainya kinerja yang optimal pada divisi Central Laboratorium berdampak pada terhambatnya suplai bahan baku dari Incoming Material Control ke produksi. Hal ini disebabkan oleh lamanya proses pengecekan yang dilakukan di laboratorium, yang pada gilirannya mempengaruhi kelancaran proses produksi secara keseluruhan. Peningkatan kinerja karyawan yang tinggi sangatlah diharapkan oleh perusahaan tersebut. Semakin banyak karyawan yang mempunyai kinerja tinggi, maka kinerja perusahaan secara keseluruhan akan meningkat sehingga perusahaan akan dapat bertahan dalam persaingan global, untuk itu karyawan diuntut mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien (Setiyawan, 2019).

Banyak cara yang bisa dilakukan oleh pihak perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawannya, misalnya dengan memotivasi karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, memberikan pendidikan dan pelatihan, pemberian kompensasi serta pembagian tugas yang sesuai dengan jabatannya. Menurut Muzaki et al., 2023 beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan antara lain lingkungan kerja, disiplin kerja, motivasi, kompensasi, stress kerja, kompetensi, dan kepemimpinan. Penulis melakukan penyebaran kuesioner kepada 10 karyawan Divisi Central Laboratorium menggunakan 8 variabel bebas yang mempengaruhi kinerja karyawan. Berdasarkan hasil pra survey pada Lampiran 2 menunjukkan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap kinerja karyawan

yaitu beban kerja dan lingkungan kerja. Variabel beban kerja memiliki nilai rata-rata 2,95 dan lingkungan kerja memiliki nilai rata-rata 3,04. Hal ini sejalan dengan penelitian Ardhana et al., (2024) yaitu faktor yang dapat meningkatkan kinerja karyawan yaitu dengan memperhatikan beban kerja dan lingkungan kerja.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja karyawan yaitu dengan memperhatikan beban kerja (Rohman et al 2023). Beban kerja merupakan salah satu sumber munculnya tekanan akibat adanya pekerjaan yang berlebihan. Kondisi ini menuntut pimpinan organisasi untuk memberikan perhatian yang lebih besar dalam menyelesaikan pekerjaan (Siburian et al., 2021). Berdasarkan observasi pada Divisi Central Laboratorium PT. Muliakeramik Indahraya pada tahun 2024 terdapat karyawan yang dimutasi dan sebagian karyawan pensiun dini. Adanya pengurangan karyawan yang belum dilakukannya penambahan karyawan kembali, maka beban kerja yang dipertanggungjawabkan lebih besar dari biasanya. Beban kerja merupakan salah satu sumber munculnya tekanan akibat adanya pekerjaan yang berlebihan. Kondisi ini menuntut pimpinan organisasi untuk memberikan perhatian yang lebih besar dalam menyelesaikan pekerjaan (Siburian et al., 2021).

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu lingkungan kerja. Lingkungan kerja adalah salah satu faktor utama yang memicu pegawai dapat bekerja secara optimal. Berdasarkan data pada Lampiran 3 dan observasi pada Divisi Central Laboratorium PT. Muliakeramik Indahraya suasana kerja yang ada di perusahaan kurang kondusif. Ventilasi udara yang kurang maksimal menyebabkan kurangnya sirkulasi udara sehingga udara di ruang kerja panas dan berdebu. Proses kerja yang memiliki kebisingan tinggi menyebabkan terganggunya alat pendengaran dan proses komunikasi antar karyawan tidak maksimal. Selama melakukan pekerjaan, setiap karyawan akan berinteraksi dengan berbagai kondisi yang terdapat dalam lingkungan kerja, oleh karena itu lingkungan kerja perlu mendapat perhatian. Lingkungan kerja yang kurang baik akan menimbulkan rasa tidak nyaman dan kebosanan dalam bekerja. Ketidaknyamanan lingkungan kerja akan mempengaruhi semangat dan gairah pegawai dalam bekerja sehingga individu lebih cenderung bermalas-malasan yang pada akhirnya berdampak pada kinerja

yang menurun. Lingkungan kerja yang baik dan memberikan kenyamanan akan meningkatkan semangat kerja yang nantinya akan berdampak pada peningkatan kinerja yang semakin baik.

Berdasarkan latar belakang dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, penelitian ini mengkaji dan memperdalam pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan Divisi Central Laboratorium PT. Muliakeramik Indahraya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan Divisi Central Laboratorium di PT. Muliakeramik Indahraya?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan Divisi Central Laboratorium di PT. Muliakeramik Indahraya?
3. Bagaimana pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan Divisi Central Laboratorium di PT. Muliakeramik Indahraya?
4. Bagaimana usulan perbaikan yang dapat menyeimbangkan beban kerja dan lingkungan kerja sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja karyawan Divisi Central Laboratorium di PT. Muliakeramik Indahraya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan Divisi Central Laboratorium di PT. Muliakeramik Indahraya
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan Divisi Central Laboratorium di PT. Muliakeramik Indahraya
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan Divisi Central Laboratorium di PT. Muliakeramik Indahraya

4. Merancang usulan perbaikan yang dapat menyeimbangkan beban kerja dan lingkungan kerja sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja karyawan Divisi Central Laboratorium di PT. Muliakeramik Indahraya

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan mudah dipahami, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Analisis data ini dilakukan dengan bantuan *Software Microsoft Excel 2016* dan *Statistical Product and Service Solution 26 (SPSS)*.

Dengan batasan masalah ini, penelitian akan lebih fokus dan terarah pada upaya untuk mengetahui serta merancang usulan perbaikan yang dapat menyeimbangkan beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan Divisi Central Laboratorium PT. Muliakeramik Indahraya

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut :

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah kesempatan untuk mendalami dan mempraktikkan pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh selama studi di Teknik Industri Fakultas Sains, Teknologi, Dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta, khususnya dalam bidang manajemen industri.

2. Bagi Universitas Sahid Surakarta

Dengan adanya penelitian ini, Universitas Sahid Surakarta dapat menunjukkan komitmennya dalam mendukung riset yang berdampak langsung pada dunia industri. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, dosen, dan pihak industri lainnya dalam memperbaiki dan menyeimbangkan beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat meningkatkan citra universitas sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas dan berperan aktif dalam pembangunan ekonomi melalui penelitian dan kolaborasi dengan dunia industri.

3. Bagi Perusahaan

Manfaat penelitian ini bagi PT. Muliakeramik Indahraya adalah Memperbaiki dan menyeimbangkan beban kerja dan lingkungan kerja sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan. Dengan adanya analisis beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan, PT. Muliakeramik Indahraya dapat memperbaiki dan menyeimbangkan beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di Divisi Central Laboratorium.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini sebagai berikut:

- **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

- **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan teori, penelitian terdahulu, dan hipotesa yang menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran penelitian yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisa penelitian ini.

- **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan bagaimana metode yang digunakan, metode pengumpulan data, metode analisis data, alat analisis data, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, dan tahapan pelaksanaan kegiatan penelitian.

- **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini menjelaskan tentang pengumpulan data dan pengolahan data-data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi.

- **BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL**

Pada bab ini berisi tentang analisa dan problem kualitas cacat kemudian menentukan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

- **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan kesimpulan dari pengolahan dan analisis yang telah dilakukan untuk menjawab permasalahan yang ada serta memberikan saran untuk perbaikan strategi berdasarkan hasil penelitian.

